

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelayanan fiskus, tarif pajak, pemahaman peraturan perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hasil pengujian terhadap data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan beberapa pengujian, maka kesimpulan dari hasil pengujian dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel pelayanan fiskus berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Semarang.
2. Variabel tarif pajak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Semarang.
3. Variabel pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Semarang.
4. Variabel sanksi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Semarang.
5. Variabel pelayanan fiskus, tarif pajak, pemahaman peraturan perpajakan dan sanksi perpajakan secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Semarang.

#### **5.2 Keterbatasan**

Adapun keterbatasan yang ditemui oleh peneliti dan harus dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya adalah adanya keterbatasan penelitian dalam membagikan

kuesioner secara online dikarenakan pandemi Covid-19 yang membutuhkan waktu cukup lama, pengiriman link kuesioner melalui email dirasa sangat tidak efektif karena harus menunggu jawaban dari responden. Pembagian kuesioner yang awalnya diestimasi selesai dalam sebulan saja tetapi realitanya hampir dua bulan. Karena saat pengiriman melalui email, respon dari responden sangat minim yaitu dari 53 responden hanya 9 responden yang merespon. Sehingga harus mencari solusi lain dengan membagikan kuesioner via google form melalui whatsapp.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat ditemukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu terkait koefisien determinasi penelitian ini sebesar 55,3%, sedangkan sisanya sebesar 44,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian maka penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain terutama faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal tersebut diperuntukkan agar hasil dari penelitian berikutnya dapat digunakan secara luas. Selanjutnya, pembagian kuesioner kepada responden lebih baik dilakukan datang secara langsung untuk menghindari kemungkinan tidak objektif dari responden dalam mengisi kuesioner dan tidak perlu membutuhkan waktu terlalu lama untuk mendapatkan jawaban dari responden.